

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman Teh (*Camellia sinensis* L.) merupakan salah satu jenis tanaman tahunan. Tanaman teh berasal dari pegunungan Tibet di Republik Rakyat Cina (RRC). Tanaman teh telah lama dikenal sebagai minuman penyegar. Dengan kandungan antioksidannya yang tinggi, minuman teh cocok untuk memenuhi permintaan konsumen yang terus meningkat. (Suwanto dkk. 2014).

Sampai saat ini, teh merupakan salah satu komoditas perkebunan penting dalam strategi perekonomian Indonesia. Pada tahun 2010, teh adalah salah satu komoditas Perkebunan teh yang menghasilkan devisa sebesar US\$ 178 juta untuk Indonesia (Rukmana, 2015). Salah satu produk unggulan perkebunan di Indonesia itu teh, yang dikenal sebagai minuman yang menyegarkan dan menyehatkan. Tanaman teh diusahakan dan dibudidayakan pada lahan-lahan dataran tinggi. Oleh karena itu perkebunan teh harus mampu menjaga dan mempertahankan kelestarian lingkungannya khususnya bahaya erosi dan lonsor. Selain itu komoditas teh ini juga menjadi tumpuan penghidupan bagi masyarakat yang tinggal di pegunungan dan salah satu sumber penerimaan asli daerah (PAD) (Syah, 2006).

Pada tahun 2016 luas areal Perkebunan Besar Negara (PBN) Teh Indonesia tercatat seluas 33.428 hektar, penurunan menjadi 31.660 hektar pada tahun 2017 atau terjadi penurunan sebesar 5,29 persen. Namun pada tahun 2018 menurun sebesar 15,39 persen dari tahun 2017 menjadi 26.788 hektar. Sedangkan luas areal Perkebunan Besar Swasta (PBS) Teh Indonesia pada tahun 2016 tercatat seluas 27.842 hektar, turun menjadi 27.308 hektar pada tahun 2017 atau terjadi penurunan sebesar 1,92 persen dan pada tahun 2018 kembali menurun sebesar 6,71 persen dibandingkan tahun 2017 menjadi 25.476 hektar.

Data Perkebunan Rakyat (PR) Teh di Indonesia merupakan data yang diperoleh dari Dirjen Perkebunan, Kementerian Pertanian. Data tahun 2018 merupakan data sementara. Pada tahun 2016 luas areal yang diusahakan oleh PR seluas 52.384 hektar, menurun sekitar 0,28 persen menjadi seluas 52.237 hektar pada tahun 2017, dan menjadi 52,156 hektar pada tahun 2018 atau sekitar 0,16

persen. Pada tahun 2022, produksi teh nasional mengalami penurunan sebanyak 9,56% dibandingkan dengan produksi teh pada tahun 2021. Produksi teh pada tahun 2022 sebanyak 124,7 ribu ton sedangkan pada tahun 2021 produksi teh mencapai 137,8 ribu ton (BPS, 2022).

Penurunan produksi teh dapat disebabkan adanya penurunan areal tanaman teh, juga akibat menurunnya kualitas budidaya dan pengolahan atau akibat lesunya permintaan pasar. Kegiatan budidaya yang berperan penting dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas lahan pertanaman teh salah satunya pemupukan. Pemupukan dapat dilaksanakan pada zona perakaran maupun pemukan lewat daun. Metode pemupukan melalui daun ini dapat meningkatkan penyerapan hara secara cepat dan dapat merangsang pertumbuhan pucuk. (Mahendra, 2016).

Pemupukan lewat daun dapat membantu penambahan nutrisi pada tanaman lebih cepat dibandingkan dengan pemupukan lewat tanah. Menurut Mahendra (2016), pemupukan lewat daun membuat cairan nutrisi langsung ke dalam jaringan tanaman melalui stomata, sehingga dapat memberikan nutrisi sesuai dengan kebutuhan tanaman.

1.2 Tujuan Dan Manfaat Kegiatan Magang

Tujuan penyelenggaraan magang yang dilakukan di PTPN I Regional 5 Wonosari, Kabupaten Malang Jawa Timur terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan wawasan dan memperluas wawasan mengenai aspek budidaya tanaman teh dan pengolahan di lapang.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui penerapan ilmu, menjadikan kegiatan magang sebagai latihan kerja, dengan membandingkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dengan kenyataan di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai Pemupukan Pupuk Organik Cair dan keterampilan dalam proses kerja di lapang.
- b. Mengetahui aspek-aspek penting yang terdapat pada Pemupukan Pupuk Organik Cair yang ada di Kebun Wonosari Afdeling Gebug Lor.

- c. Mempelajari pengelolaan Pemupukan Pupuk Organik Cair yang ada di Kebun Wonosari Afdeling Gebug Lor.

1.2.3 Manfaat

Dengan dilakukannya kegiatan magang oleh peserta didik, diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi mahasiswa

Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.

- b. Bagi Politeknik Negeri Jember.

Merintis dan menciptakan hubungan baik yang sinergis, terarah, dan jelas antara perguruan tinggi dan perusahaan.

- c. Bagi perusahaan/industri

1. Sebagai sarana untuk menguji kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan.
2. Sebagai saran untuk menyampaikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan kepada perguruan tinggi sebagai penyedia tenaga kerja.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5, yang berlokasi di RT. 04/ RW. 07, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153. Kegiatan ini dilaksanakan pada 29 Januari – 24 Mei 2024 di Kebun Teh Wonosari Malang, Jawa Timur, adapun 3 bulan berada pada Afdeling Gebug Lor. dan 1 bulan berada di pabrik pengolahan Kebun teh Wonosari.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan praktik lapang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PTPN I Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses produksi teh hitam. Pengamatan pra-panen dan pasca panen yang meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (cup tester) teh hitam.

2. Praktik Secara Langsung

Praktik secara langsung yaitu pelaksanaan kerja secara langsung di Kebun Teh Wonosari. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (cup tester) teh hitam. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di PTPN I Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang.

3. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, atau urutan melakukan kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Pelaksanaan metode demonstrasi yaitu pada proses pembibitan teh. Tujuan adanya demonstrasi agar mengetahui, memahami, serta menambah pengetahuan mengenai teknik pembibitan teh yang benar sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) kebun.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap-tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah

terjadi. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan magang.

5. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada di dalam setiap proses produksi teh hitam di Kebun Teh Wonosari. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (cup tester) teh hitam, serta cara kerja serta kapasitas alat mesin.

6. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Data dokumentasi dari keterangan seperti gambar, kutipan, atas izin perusahaan. Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera ponsel sebagai bukti hasil kegiatan magang dan media pendukung dalam pengerjaan laporan.